

**BIMBINGAN KARIER DALAM PENGEMBANGAN MINAT DAN
BAKAT SISWA DI SEKOLAH KECEMERLANGAN ISLAM TUAH
YAYASAN AL-JENDERAMI, SELANGOR, MALAYSIA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi Sebagai Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh:

**FAUZIYATUR ROHMAH
NIM 15220054**

Pembimbing:

**Nailul Falah, S.Ag., M.Si
NIP. 19721001 199803 1 003**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-495/Un.02/DD/PP.05.3/02/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**Bimbingan Karier dalam Pengembangan Minat dan Bakat Siswa di Sekolah
Kecemerlangan Islam TUAH Yayasan Al-Jenderami Selangor Malaysia**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fauziyatur Rohmah
NIM/Jurusan : 15220054/BKI
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 14 Februari 2019
Nilai Munaqasyah : 95 (A)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Nailul Falah, S.Ag, M.Si.
NIP 19721001 199803 1 003

Penguji II,

Slamet, S.Ag, M.Si.
NIP 19691214 199803 1 002

Penguji III

Dr. H. Muhsin, S.Ag. M.A.
NIP 19700403 200312 1 001

Yogyakarta, 22 Februari 2019

Dekan,



Dr. Hj. Nurfaunah, M.Si.
NIP 19600310 198703 2 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikumwr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan persetujuan dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fauziyatur Rohmah

NIM : 15220054

JudulSkripsi : Bimbingan Karier dalam Pengembangan Bakat dan Minat Siswa di Sekolah Kecemerlangan Islam TUAH Yayasan Al-Jenderami, Selangor, Malaysia.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan Konseling Islam. Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 11 Februari 2019

Mengetahui:
Ketua Prodi BKI



A. Saif Hasan Basri, S.Ps.i., M.Si
NIP. 19750427 200801 1 008

Pembimbing Skripsi

Nailul Falah, S.Ag., M.Si
NIP. 19721001 199803 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fauziyatur Rohmah
NIM : 15220054
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul: **“Bimbingan Karier dalam Pengembangan Minat dan Bakat Siswa Kecemerlangan Islam TUAH Yayasan Al-Jendrami, Selangor, Malaysia.”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 5 Februari 2019

Yang menyatakan,



Fauziyatur Rohmah
15220054

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauziyatur Rohmah

NIM : 15220054

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 11 Februari 2019

Yang menyatakan



Fauziyatur Rohmah

NIM. 15220054

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Ibunda terkasih Zumrotul Chasanah dan Ayahanda Tercinta Muh Nasirun.

Terima kasih atas doa dan kasih sayang yang tulus dan ikhlas.

MOTTO

“Barang siapa yang harinya lebih baik dari pada kemarin maka ia beruntung, barang siapa harinya sama dengan kemarin berarti ia rugi dan barang siapa yang harinya lebih buruk dari kemarin berarti ia telah terlaknat”*

* Azhar Haq, 150 mutiara kehidupan: *Pitutur Hikmah Orang-Orang Besar* (Surabaya : Darul Hikmah, 1993), hal 33.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir tanpa adanya halangan yang berarti. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada beliau baginda nabi besar yakni Nabi Muhammad SAW. Tak lupa kepada keluarga, sahabat, tabi'in hingga di *Yaumul Akhir*, semoga kita semua mendapatkan syafaat-Nya *Amin ya rabbal alamin*.

Atas ijin Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak baik materi maupun spiritual, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D., Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Hj. Nurjannah, M.Si., Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. A Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si., Selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Nailul Falah, S.Ag., M.Si., Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan sabar memberikan arahan, selalu bersedia memberikan waktu dan ilmu untuk mengoreksi, serta motivasi selama penulisan skripsi ini.

5. Segenap para Dosen di Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam fakultas dakwah dan komunikasi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segenap pegawai di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanannya.
6. Panitia pelaksana Praktik Pengalaman Lapangan Internasional (PPLI) program studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018/2019.
7. Dr. Muhsin Kalida, S.Ag., M.Si., Selaku Dosen Pembimbing Lapangan Internasional (DPLI) yang telah memberikan bimbingan dan pengalaman kepada penulis.
8. Tuan Guru Kyai Haji Muhammad Hafidz Bin Selamat selaku pengasuh yayasan Al-Jenderami yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Internasional (PPLI)
9. Ustazah Rukiah selaku pengasuh Madrasah Islamiah lil Banat dan seluruh pihak yang terlibat dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Internasional di Madrasah Islamiah lil Banat yang telah memberikan dukungan dan layanan yang baik.
10. Ustaz Sahirul selaku pengurus sekolah, Ustazah Namirah selaku kepala sekolah dan seluruh staf sekolah kecemerlangan Tuah yang telah

memberikan kesempatan serta dukungan dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan International bimbingan dan konseling.

11. Ustadzah Maryam, ustadzah Izzah dan seluruh teman-teman di Yayasan AL-Jendrami Selangor Malaysia.
12. Para warga emas kompleks yayasan Al-Jenderami yang telah memberikan petunjuk dan bantuan dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Internasional (PPLI).
13. Kedua saudara, Fatkhatul Inayah dan Ahmad Hamdan Atok Illah yang selalu memberikan doa dan dukungan.
14. Seluruh anggota keluarga yang tak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan doa serta dukungan.
15. Alm, Hj Robani, Bapak Budi Yanto, bapak Nur Badri, Nyai Khusnul khotimah yang telah memberikan memberikan ilmu serta keberkahan yang tidak ternilai kepada penulis.
16. Semua sahabat-sahabat tercinta yang selalu mendampingi penulis dalam suka dan duka, terimakasih banyak atas setiap dukungan yang ternilai.
17. Seluruh teman-teman alumni 2C, 2D, kamar 4F dan tahfid kidul yang selalu memberikan dukungan.

18. Seluruh teman-teman kelas Robi' A dan B yang selalu memberikan semangat.
19. Seluruh teman-teman TPQ Ahsanul Muna Kerokan Kutoanyar Kedu Temanggung yang selalu memberikan doa.
20. Seluruh santri komplek Q Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta yang selalu mengisi kebersamaannya.
21. Seluruh teman BKI 2015 yang telah memberikan kerjasamanya.
22. Serta teman-teman PPLI dan KKN 2018 yang telah memberikan dukungan

Demikian skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana. Diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pada pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 5 Februari 2018

Penulis,

Fauziyatur Rohmah

15220054

Abstrak

FAUZIYATUR ROHMAH (15220054), Bimbingan Karier Dalam Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Sekolah Kecemerlangan Islam TUAH Yayasan Al-Jendrami, Selangor, Malaysia. Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019

Bimbingan karier merupakan kegiatan yang berusaha membantu siswa untuk menentukan karier yang disesuaikan dengan kemampuan dirinya dalam dunia pendidikan maupun kerja. Dalam kenyataannya sering ditemui siswa yang masih belum matang dalam pemilihan kariernya dan terkadang hanya mengikuti tren yang sedang populer oleh karena itu sangat diperlukan cara untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam pemilihan kariernya yang tentu saja harus disesuaikan dengan potensi dalam diri siswa, sehingga siswa dapat menentukan arah karier yang tepat dan sesuai.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan subjek yaitu tiga orang siswa, empat orang pembimbing tetap, satu pembimbing tidak tetap, kepala sekolah, salah satu anggota BP (Badan Pengelola) yang dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Sedangkan objek penelitian adalah tahap pelaksanaan bimbingan karier dalam pengembangan bakat dan minat siswa Sekolah Kecemerlangan Islam TUAH Yayasan Al-Jendrami Selangor Malaysia. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptis kualitatif, dengan data yang telah terkumpul, disusun dan diklasifikasi sehingga dapat menjawab dari rumusan masalah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tahap pelaksanaan bimbingan karier dalam pengembangan bakat dan minat siswa Sekolah Kecemerlangan Islam TUAH Yayasan Al-Jendrami Selangor Malaysia terbagi menjadi empat tahap pelaksanaan yaitu pertama tahap perencanaan program bimbingan karier, kedua tahap penyusunan program bimbingan karier, ketiga tahap pelaksanaan program bimbingan karier, keempat evaluasi program bimbingan karier.

Kata Kunci: Bimbingan Karier, Pengembangan Bakat dan Minat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PENGANTAR.....	x
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Kajian Pustaka.....	9
G. Kerangka Teori.....	13
H. Metode Penelitian.....	29
BAB II GAMBARAN UMUM SEKOLAH KECEMERLANGAN ISLAM TUAH YAYASAN AL-JENDERAMI, SELANGOR, MALAYSIA	40
A. Profile Yayasan Al-Jendemi	40
B. Sekolah Kecemerlangan Islam TUAH	55
C. Gambaran Umum Bimbingan Karier Sekolah Kecemerlangan Islam TUAH.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Profil Yayasan Al-Jenderami.....	40
Tabel 2.	Struktur Organisasi Yayasan Al-Jenderami.....	40
Tabel 3.	Susunan Keorganisasian Warga Emas.....	41
Tabel 4.	Profil Lembaga Kecemerlangan Islam TUAH.....	46
Tabel 5.	Jumlah Siswa dan Guru di Sekolah Kecemerlangan Islam TUAH.....	50
Tabel 6.	Jumlah Tenaga Pengajar di Sekolah Kecemerlangan Islam TUAH.....	50
Tabel 7.	Jadwal Kegiatan Kemahiran.....	54
Tabel 8.	Kurikulum Sistem Pendidikan.....	54

BAB III	TAHAP PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIER	
	DALAM PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT	56
	SISWA SEKOLAH KECEMERLANGAN ISLAM TUAH	
	YAYASAN AL-JENDERAMI SELANGOR MALAYSIA	
	A. Penyusunan Program Bimbingan Karier	75
	B. Pelaksanaan Program Bimbingan Karier	85
	C. Evaluasi Program Bimbingan Karier.....	87
BAB IV	PENUTUP.....	78
	A. Kesimpulan.....	78
	B. Saran.....	78
	C. Kata Penutup.....	79
	DAFTAR PUSTAKA.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Demi menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap penelitian ini, maka penulis memandang perlu memberikan penegasan istilah-istilah yang terdapat di dalamnya. Adapun judul penelitian ini adalah Bimbingan Karier dalam Pengembangan Minat dan Bakat Siswa Sekolah Pusat Kecemerlangan Islam TUAH (*Turath Ugama Akademik Asas Kebaikan*) di Yayasan Al-Jenderami Selangor, Malaysia, penegasannya adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan Karier

Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada peserta didik dalam rangka menemukan pribadi, mengenal lingkungan, dan merencanakan masa depan.¹ Pengertian karier menurut Hornby dalam buku Bimo Walgito ialah merupakan pekerjaan profesi.² Bimbingan karier adalah suatu kegiatan yang berusaha membantu siswa baik secara individu maupun kelompok untuk mengenal pilihan pribadi, sosial, pekerjaan, belajar, tanggung jawab, waktu luang dan seluruh gaya hidup manusia serta membantu siswa untuk mengenal dirinya dan dunia kerja, sehingga kemudian siswa dapat mengadakan penyesuaian diri antara keduanya dan mampu mengambil keputusan secara keseluruhan, hal itu

¹ Salahudin, *Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), hal. 15.

² Walgito bimo, *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karier)*, (Yogyakarta : Andi, 2004), hal. 194.

sebagai persiapan jika kelak siswa lulus dari pendidikannya dan akan bekerja.³

Sedangkan bimbingan karier yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah tahap pelaksanaan bidang bimbingan konseling karier dalam rangka memberikan bantuan untuk menentukan bidang karier masa depan siswa yang disesuaikan dengan kemampuan dirinya untuk memperoleh kematangan baik dalam dunia kerja maupun bidang pendidikan yang kemudian mengadakan penyesuaian diri antara keduanya dan mampu mengambil keputusan secara menyeluruh sehingga hal itu tersebut merupakan sebuah persiapan jika kelak siswa lulus dari pendidikannya dan akan bekerja.

2. Pengembangan Minat dan Bakat

Dalam kamus bahasa Indonesia kata pengembangan mempunyai artinya adalah proses, cara, atau perbuatan mengembangkan.⁴ Minat (*interest*) adalah suatu bentuk motivasi intrinsik. Siswa memiliki minat pada suatu topik atau aktivitas tertentu, maksudnya adalah bahwa mereka menganggap topik atau aktivitas tersebut menarik atau menantang. Siswa yang mengejar suatu tugas yang menarik minatnya mengalami efek positif yang signifikan seperti kesenangan, kegembiraan dan kesukaan.⁵ Jadi, minat adalah suatu rasa lebih ketertarikan atau kecenderungan pada kegiatan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

³ Rahma Ulifa, *Bimbingan Karier Siswa*, (Malang: UIN Maliki press, 2010), hal 15.

⁴ Peter Salim dkk, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hal 700.

⁵ Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal 101.

Sedangkan Bakat adalah kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam tempo yang relatif pendek dibandingkan orang lain, namun hasilnya justru lebih baik. Bakat merupakan potensi yang dimiliki oleh seseorang sebagai bawaan sejak lahir.⁶

Pengembangan minat dan bakat yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah tahap pelaksanaan dalam pemberian bantuan kepada siswa untuk mengenal dirinya dan dunia kerja dengan cara meningkatkan ketertarikan dan potensi daya secara matang sehingga siswa dapat merencanakan arah mada depan karier yang tepat.

3. Siswa Sekolah Pusat Kecemerlangan Islam TUAH Yayasan Al-Jenderami.

Siswa dalam kamus besar bahasa Indonesia mempunyai pengertian adalah orang yang menuntut ilmu di sekolah menengah atau di tempat-tempat kursus.⁷ Sekolah Pusat Kecemerlangan Islam TUAH merupakan salah satu sekolah swasta yang mempunyai konsep pondok pesantren. Sekolah tersebut beralamatkan di Komplek Yayasan Al-Jenderami, Lot 27718, Lorong Aman, Kg. Baru Hilir, Jenderami Hilir, Dengkil, Selangor, Malaysia, kode pos: 43800, nomor telepon: 03-87686024, nomor HP:017-3178202, E-mail :Ski.tuah@gmail.com, info@alJenderamii.com,

⁶ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hal 125.

⁷ Peter Salim, dkk, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hal 700.

⁸ http://www.alJenderamii.com.my/v31/index.php?option=com_content&view=article&id=52&Itemid=60 diakses tanggal 20 September 2018.

website:<http://www.alJenderamii.com.my/>.⁹ Dengan falsafah pendidikannya ialah menjunjung tradisi *al- ilmu wal ulama* yang melahirkan peradaban tinggi hamba Allah SWT yang mengenal dirinya dan penciptaan-Nya serta memahami tugas dan tanggung jawab yang siswa TUAH laksanakan. Jadi, siswa sekolah kecemerlangan islam TUAH ialah orang yang menuntut ilmu di Sekolah Pusat Kecemerlangan Islam TUAH yang mempunyai konsep pondok pesantren.

4. Yayasan Al-Jenderami

Komplek Warga Emas Yayasan Al-Jenderami Selangor, Malaysia merupakan lembaga pondok pesantren swasta di bawah kepemimpinan Tuan Guru Hafiz bin Selamat, yang didirikan sebagai tempat hunian yang layak dan nyaman bagi para lansia wanita untuk belajar tentang ilmu agama. Dibawah naungan yayasan ini berdiri pula sekolah mulai dari sekolah Tadika, kecemerlangan TUAH dan juga Madrasah An-Nafisah Lil Banat.

Berdasarkan penegasan istilah-istilah di atas, maka yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah “Bimbingan Karier dalam Pengembangan Minat dan Bakat Siswa Sekolah Kecemerlangan Islam TUAH Yayasan Al-Jenderami Selangor, Malaysia” adalah tahap pelaksanaan pemberian bantuan kepada siswa untuk mengenal dirinya dan dunia kerja dengan cara meningkatkan ketertarikan dan potensi diri yang matang sehingga

⁹ http://www.alJenderamii.com.my/v31/index.php?option=com_content&view=article&id=52&Itemid=60 diakses tanggal 20 September 2018.

mampu merencanakan arah masa depan yang tepat dan sesuai di sekolah kecemerlangan Islam TUAH Yayasan Al-Jendrami Selangor, Malaysia.

B. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan sejatinya selalu mengalami perkembangan yang sangat pesat, apalagi di era globalisasi saat ini, oleh karena itu siswa dituntut untuk selalu dapat menghadapi tantangan dan perubahan yang menuntut keterbukaan dan kelenturan dalam pemikiran untuk memecahkan masalah secara kritis dan kreatif sehingga dalam hal ini perlu adanya alternatif-alternatif yang sesuai dalam menyiapkan secara matang perkembangan kehidupan siswa baik yang berhubungan dengan kehidupan pribadi, sosial, belajar maupun kariernya. Namun dalam perkembangannya siswa sering kali mengalami masalah terutama dalam memecahkan masalah kariernya secara mandiri, untuk itu layanan bimbingan karier menjadi salah satu aspek penting untuk membantu peserta didik dalam perencanaan karier yang sesuai dengan potensi, bakat dan minatnya secara matang dan optimal.

Permasalahan-permasalahan karier merupakan salah satu permasalahan yang sering kali ditemui oleh siswa, apalagi jika hal itu menyangkut perkembangan karier yang terkadang masih belum matang dan hanya mengikuti tren saja, maka dari itu perlu adanya layanan bimbingan karier terutama dalam tahap pelaksanaan bimbingan karier untuk dapat membantu mengembangkan karier siswa yang sesuai dengan perencanaan kariernya sehingga siswa dapat menyiapkan dan menyesuaikan diri dengan

keadaan lingkungan pekerjaan dan perencanaan karier yang tepat berdasarkan minat dan bakatnya.

Pentingnya bimbingan karier dalam pengembangan minat dan bakat siswa di sekolah terutama dari latar belakang Sekolah Kecemerlangan Islam TUAH yang merupakan sekolah yang berbasis keagamaan di dalam sebuah Yayasan Islam, hal ini menjadi sangat penting untuk mengetahui minat dan bakat anak yang akan menjadi titik fokus dalam pengambilan keputusan anak dalam mempertimbangkan karier yang sesuai dengan potensi dalam dirinya agar menjadi lebih terasah dan lebih fokus dalam belajar hal itu tentu saja disesuaikan dengan kematangan karier siswa, hal ini menjadi sangat efektif dan efisien dengan pentingnya pengembangan karier siswa di sekolah sebagai landasan dalam pengambilan keputusan siswa, apalagi kaitanya dengan peran konselor dalam pengembangan karier dapat memberi kontribusi penting sebagai koordinator dan konsultan dalam pengembangan program pendidikan karier yang berintegrasi, berkesinambungan, dan terus-menerus.¹⁰ Apalagi dengan kebanyakan masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa di sekolah ini ialah kurangnya pengembangan minat dan bakat siswa meskipun sudah adanya keterampilan khusus yang diajarkan oleh guru-guru di sekolah ini. Karier tertentu memang sangat erat berkaitan dengan latar belakang pendidikan. Oleh sebab itu, bimbingan karier di sekolah dan madrasah harus dikembangkan. Namun pengembangan karier di sekolah dan madrasah tentu

¹⁰ Mochmad Nursalim, *Pengembangan Profesi Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta:Erlangga,2015), hal 29.

harus disesuaikan dengan tingkatan lembaga pendidikan yang bersangkutan.¹¹ Siswa sekolah Kecemerlangan Islam TUAH merupakan sekolah yang di dalamnya juga diajarkan tentang minat dan bakat meskipun tidak oleh seorang konselor melalui bimbingan karier namun dalam hal ini dilaksanakan oleh pembimbing dalam kegiatan kemahiran di bawah ko-kurikulum hal ini menuntut siswa untuk turut berperan aktif dalam pengembangan bakat dan minat siswa baik secara islami maupun secara umum.

Penelitian di sekolah Kecemerlangan Islam TUAH mempunyai daya tarik tersendiri terutama dalam berbagai aktifitas bimbingan karier yang dilakukan dengan kebutuhan siswa terutama dalam sarana dan prasarana bimbingan karier yang memadai dan pengembangan bakat dan minat yang tetap mempertimbangkan aspek budaya serta nilai keislaman sebagai sumber landasan sehingga siswa dapat memperoleh bakat dan minat yang efisien, sesuai dengan perkembangannya.

Dalam hal ini penulis ingin lebih mendalami tentang pengembangan bimbingan karier siswa di Sekolah Kecemerlangan Islam TUAH karena dianggap sesuai dan cocok untuk meneliti bimbingan karier apalagi yang kaitannya dengan pengembangan minat dan bakat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian yang dimaksud oleh penulis adalah bagaimana tahap

¹¹ Tohirin, *bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah (berbasis integrasi)*, (Jakarta:PT Grafindo persada, 2017), hal 15

pelaksanaan bimbingan karier dalam pengembangan minat dan bakat siswa di Sekolah Pusat Kecemerlangan Islam TUAH Jenderami Hilir, Yayasan Al-Jederami, Selangor, Malaysia?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tahap pelaksanaan bimbingan karier dalam pengembangan karier siswa di Sekolah Pusat Kecemerlangan Islam TUAH sehingga diharapkan penelitian ini mampu memberikan gambaran kepada pembaca serta memberi pandangan lebih luas mengenai bimbingan karier.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pendekatan keilmuan bimbingan dan konseling Islam tentang tahap pelaksanaan bimbingan karier dalam pengembangan minat dan bakat siswa, sehingga dapat menambah khasanah keilmuan di bidang keilmuan bimbingan dan konseling Islam. Selain sebagai model atau acuan untuk pengembangan kegiatan-kegiatan dalam hal bimbingan karier. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan rujukan bagi para guru BK atau peneliti – peneliti terkait bimbingan karier dengan pengembangan minat dan bakat siswa.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan wawasan acuan bagi guru BK yang lebih luas dalam pelaksanaan bimbingan karier dalam pengembangan minat siswa dan sebagai sarana peneliti mengaplikasikan secara langsung keilmuan bimbingan dan konseling Islam di lapangan.

F. Kajian Pustaka

Sebelum melakukan penulis ini, terlebih dahulu penulis telah melakukan kajian kepustakaan untuk memperoleh informasi lebih banyak dari peneliti-peneliti yang sebelumnya telah dilakukan dan tentunya berkaitan dengan penelitian ini. Kajian ini dilakukan untuk menghindari asumsi-asumsi plagiat terhadap penelitian yang sebelumnya telah dilakukan dan untuk menemukan letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada terutama kaitannya dengan bimbingan karier dalam pengembangan minat dan bakat siswa di Sekolah Pusat Kecemerlangan Islam TUAH, penulis telah menelaah beberapa penelitian yang berkaitan, yaitu:

Pertama, skripsi dengan judul *Layanan Bimbingan Karier Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Wirausaha Siswa SMK N 3 Yogyakarta* oleh Anis Eka Saputra jurusan Bimbingan dan Konseling Islam. Dalam penelitian ini membahas tentang proses pelaksanaan layanan bimbingan karier untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa. Hasil dari layanan bimbingan dan konseling dalam membantu mengembangkan bakat dan minat siswa dilakukan dengan beberapa langkah dan beberapa jenis layanan dalam bimbingan konseling, yaitu: 1. Langkah-langkah BK dalam membantu siswa mengembangkan bakat dan minat adalah memberikan pemahaman, mengali potensi dan pemantapan. 2. Layanan-layanan BK dalam membantu siswa mengembangkan bakat dan minat siswa adalah layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten dan layanan

konseling perorangan.¹² Persamaan penelitian Anis dengan penelitian yang sekarang dilakukan terletak pada bentuk layanan bimbingan karier dan pelaksanaannya di sekolah. Sedangkan perbedaannya penelitian yang sekarang lebih mengacu kepada pengembangan minat dan bakat siswa bukan pada kewirausahaan siswa di sekolah.

Kedua, skripsi yang berjudul *Layanan Bimbingan Karier bagi Penyandang Disabilitas di CIQAL Yogyakarta* oleh Muhammad As'adur Rofiq jurusan bimbingan dan konseling islam. Penelitian ini menjelaskan tentang jenis-jenis layanan bimbingan karier yang digunakan CIQAL dalam meningkatkan keterampilan dan kemandirian ekonomi penyandang disabilitas di Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis layanan bimbingan karier yang digunakan di CIQAL dalam meningkatkan keterampilan kemandirian ekonomi disabilitas adalah mengasesmen pihak terbimbingan terlebih dahulu melalui pendataan, memberikan layanan informasi melalui ceramah dan kunjungan rumah, melakukan layanan penempatan dengan pengelompokan disabilitas pada program pelatihan dan yang terakhir memberikan layanan pemebelajaran melalui pemberian materi bimbingan dan pelatihan motivasi, keterampilan serta kewirausahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga layanan bimbingan karier sebagai upaya meningkatkan minat wirausaha siswa SMK N 3 Yogyakarta yaitu layanan orientasi, layanan informasi, dan layanan penempatan. Tahapan dari pelaksanaan layanan bimbingan karier yaitu tahap perencanaan, tahap

¹² Anis S Eka, *Layanan Bimbingan Karier Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Wirausaha Siswa SMK N 3 Yogyakarta*, Skripsi Tidak Diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015).

pelaksanaan, tahap evaluasi, dan tahap tindak lanjut. Ketiga layanan tersebut sangat efektif dalam membantu melaksanakan karier masa depan siswa dalam bidang wirausaha.¹³ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah membahas tentang layanan bimbingan karier. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan objek penelitian yaitu disabilitas di CIQAS dan jenis – jenis layanan sebagai bahan acuan penelitian.

Ketiga, tesis yang berjudul Layanan Bimbingan karier dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan dan Etos Kerja Islami Santri di Pondok Pesantren Terpadu Al-Mumtaz Gunungkidul, Yogyakarta Oleh Anggi Jatmiko Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam. Penelitian ini menjelaskan tentang proses layanan bimbingan karier dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan etos kerja islami santri di pondok pesantren terpadu Al-mumtaz Gunungkidul Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukka: pertama, proses layanan bimbingan karier di PPT Al-Mumtaz mulai dari penguatan mindset santri akan pentingnya meningkatkan ekonomi umat, sampai program pondok yang memang bertujuan menumbuhkan etos kerja, seperti melalui MKDU mencangkul dan langsung praktik kewirausahaan. Kedua, dampak dari layanan bimbingan karier dalam menumbuhkan jiwa kawirausahaan adalah meningkatkannya ketakwaan, tawakal, dan rasa syukur kepada Allah SWT. Ketiga, terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbinga karier ini, diantara faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan karier ini, diantara faktor pendukungnya adalah

¹³ Muhammad As'adur Rofik, *Layanan Bimbingan Karier Bagi Penyandang Disabilitas di CIQAL Yogyakarta*, Skripsi Tidak Diterbitkan,(Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2017).

kegiatan fokus dan terjadwal serta SDM yang masih muda.¹⁴ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Jatmiko dengan penelitian yang sekarang terletak pada layanan yang diteliti yaitu layanan bimbingan karier. Sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan penelitian yaitu dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan sedangkan penelitian yang sekarang lebih mengacu dalam pengembangan minat dan bakat siswa.

Keempat, skripsi yang berjudul *Layanan Bimbingan dan Konseling di Mtsn Prembun Kebumen Dalam Membantu Siswa Mengembangkan Bakat dan Minat*” oleh Agus Nur Rachman Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam. Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan layanan informasi, penempatan-penyalurkan, penguasaan konten serta konseling individu yang digunakan guru bimbingan dan konseling dalam membantu siswa mengembangkan minat dan bakat.¹⁵ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rachman dengan penelitian yang sekarang terletak pada peranan layanan bimbingan dan konseling dalam mengembangkan minat dan bakat sedangkan perbedaannya terletak pada layanan yang digunakan yaitu layanan karier dengan layanan informasi.

Berdasarkan telaah pustaka dari empat penelitian di atas, penulis berusaha untuk memberikan kontribusi yang berbeda dari yang sudah ada. Kontribusi ini dapat melengkapi penelitian-penelitian yang sebelumnya telah

¹⁴ Anggi Jatmiko, *Layanan Bimbingan Karier Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan dan Etos Kerja Islami Santri di Pondok Pesantren Terpadu Al-Mumtaz Gunungkidul*, Yogyakarta, Skripsi Tidak Diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN sunan kalijaga, 2017).

¹⁵ Agus Nur R, *Layanan Bimbingan dan Konseling di MTsN Pembun Kebumen Dalam Membantu Siswa Mengembangkan Bakat dan Minat*, Yogyakarta, Skripsi Tidak Diterbitkan, (Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN sunan Kalijaga , 2017).

dilaksanakan. Dalam hal ini penulis berusaha untuk lebih menfokuskan hasil penelitian ini yaitu mengenai tahap pelaksanaan layanan bimbingan karier dalam pengembangan minat dan bakat, khususnya di kalangan siswa di Sekolah Pusat Kecemerlangan Islam TUAH, Yayasan Al-Jenderami, Selangor Malaysia.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Bimbingan Karier

a. Pengertian Bimbingan Karier

Secara bahasa bimbingan memiliki beberapa makna, Winkel mengemukakan istilah bimbingan merupakan terjemahan dari kata *guidance*. Kata *guidance* yang kata dasarnya memiliki beberapa arti menunjukkan jalan (*showing the way*), memimpin (*leading*), memberikan petunjuk (*giving instruction*), mengatur (*regulating*), mengarahkan (*governing*) dan memberi nasihat (*giving advice*).¹⁶

Adapun secara istilah menurut Surya mengutip pendapat Crow dan Crow menyatakan bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang baik laki-laki maupun perempuan yang memiliki pribadi baik dan pendidikan memadai maka seseorang (individu) dari setiap usia untuk menolongnya mengembangkan kegiatan-kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan arah

¹⁶ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2009), hal. 16.

pandangannya sendiri, membuat pilihan sendiri, dan memikul bebannya sendiri.¹⁷

Bimbingan karier adalah suatu kegiatan yang berusaha membantu siswa baik secara individu maupun kelompok untuk mengenal pilihan pribadi, sosial, pekerjaan, belajar, tanggung jawab, waktu luang dan seluruh gaya hidup manusia serta membantu siswa untuk mengenal dirinya dan dunia kerja yang kemudian mengadakan penyesuaian diri antara keduanya dan mampu mengambil keputusan yang kesemuanya itu sebagai persiapan jika kelak siswa lulus dari pendidikannya dan akan bekerja.¹⁸

Sedangkan bimbingan karier yang dimaksud penulis dalam penelitian adalah bentuk dan proses pelaksanaan bidang bimbingan konseling dalam rangka memberikan bantuan untuk menentukan bidang karier masa depan peserta didik yang disesuaikan dengan kemampuan dirinya.

b. Tujuan Bimbingan Karier

Bimbingan karier memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Dapat memahami dan menilai diri sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap, cita-citanya.
- 2) Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat.

¹⁷ *Ibid*, hal 17.

¹⁸ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal 15.

- 3) Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, memahami hubungan usaha dirinya yang sekarang dengan masa depannya.
- 4) Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul yang disebabkan bimbingan dan konseling oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.
- 5) Para siswa dapat merencanakan masa depannya serta menemukan karier dan kehidupannya yang serasi dan sesuai.¹⁹

c. Pelaksanaan Bimbingan Karier

Proses pelaksanaan bimbingan karier siswa di sekolah dibagi menjadi empat tahap sebagaimana yang dijelaskan oleh Gybers dan Handerson yang dikutip dalam buku Ulifa Rahma mulai dari penyusunan program bimbingan karier, pelaksanaan program bimbingan karier, pelaksanaan program bimbingan karier, dan evaluasi program karier:

1) Perencanaan Program Bimbingan Karier

Perencanaan program bimbingan karier di sekolah adalah seperangkat kegiatan yang dilakukan melalui berbagai bentuk survei untuk menginventarisasikan tujuan, kebutuhan, kemampuan

¹⁹ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi dan karier)*, (Yogyakarta : Andi Yogyakarta, 2004), hal. 195-196.

sekolah, kesehatan sekolah untuk melaksanakan program bimbingan karier.

Kegiatan perencanaan bimbingan karier di sekolah dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu yang pertama adalah meneliti kebutuhan siswa yaitu sesuai dengan kebutuhan siswa pada tiap-tiap kelas dan sesuai dengan jurusan masing-masing melalui observasi, wawancara dan angket.²⁰

Kedua adalah rapat koordinasi dengan seluruh konselor untuk membahas perencanaan dan penyusunan program kaitannya dengan materi yang telah disampaikan dari program sebelumnya disesuaikan dengan kekurangan, kebutuhan siswa dan keinginan siswa. Kebutuhan siswa ini juga didasarkan atas tahap-tahap perkembangan siswa.

Ketiga adalah mengklasifikasi tujuan yang ingin dicapai yaitu tujuan jangka umum, diantaranya adalah a) agar siswa mengenal dirinya sendiri, kekuatan dan kelemahan, kemampuan, bakat, minat, cita-cita, sikap, perasaan, dan nilai-nilai yang dianutnya, b) mengenal lingkungannya meliputi lingkungan pendidikan, pekerjaan, sosial dan kemasyarakatan, c) mampu merumuskan secara pribadi yang berkaitan dengan karier, pendidikan dan rencana kehidupan mampu mengembangkan potensi, minat dan cita-cita selanjutnya adalah tujuan khusus yang

²⁰ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa...* hal 15.

ingin dicapai yaitu: a) membantu perkembangan siswa diantaranya adalah mengembangkan karier siswa, keterampilan, pengetahuan, sikap dan akademik, b) membantu siswa mengimplementasikan rencana karier, pendidikan, pribadi dan sosial, c) membantu siswa dalam layanan intervensi, misalnya intervensi masalah-masalah karier yang dialami oleh siswa, d) mendukung dan melaksanakan program sekolah.

Tahap ke empat adalah membuat batasan program yaitu dengan membuat batasan materi bimbingan karier dan alokasi waktu penyampaian materi bimbingan karier yang diberikan, kelima adalah meneliti program yang sudah ada yaitu meneliti program bimbingan karier tahun sebelumnya dan kekurangannya. Keenam adalah mengupayakan dukungan dan kerja sama, baik kerja sama dari luar sekolah yaitu dengan lembaga terkait. Ketujuh adalah menentukan prioritas program bimbingan karier berdasarkan kebutuhan dan kondisi siswa dan kondisi sekolah, terakhir setelah disetujui oleh seluruh konselor, disetujui oleh koordinator konselor waka kurikulum dan kepala sekolah.

2) Penyusunan Program Bimbingan Karier

Penyusunan program bimbingan karier didasarkan atas kajian kebijakan kurikulum sekolah selanjutnya ialah merumuskan program secara operasional yang dituangkan dalam bentuk RPP. Setelah hal tersebut selesai dilakukan maka konselor memiliki

strategi pelaksanaan program baik dari segi saran dan prasarana yaitu dengan menentukan fasilitas yang digunakan untuk program bimbingan karier, jenis layanan bimbingan karier dan yang digunakan untuk program bimbingan karier. Selanjutnya ialah memilih teknik atau metode yang digunakan dalam bimbingan karier yaitu dituangkan dalam bentuk modul, audiovisual, dan lain-lain. Menentukan tahapan-tahapan RLI (Rencana Layanan Informasi) yang dimulai dengan merumuskan tujuan layanan informasi, pendekatan/metode layanan informasi, langkah-langkah pemberian informasi, alat/bahan/sumber belajar dan menentukan penilaian: jenis penilaian, pedoman penilaian, naskah soal dan kunci jawaban. Kegiatan selanjutnya dalam penyusunan program bimbingan karier diketahui oleh seluruh konselor dan kepala sekolah, selanjutnya adalah menentukan sasaran bimbingan karier.

3) Pelaksanaan Program Bimbingan Karier

Pelaksanaan program adalah usaha melaksanakan suatu program yang telah disusun dalam tahap perencanaan. Dalam tahap pelaksanaan program bimbingan karier ada beberapa layanan-layanan yang diberikan diantaranya adalah layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan publik, layanan konseling kelompok, layanan bimbingan publik, layanan konsultasi, layanan mediasi, aplikasi

instrumen, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, alih tangan kasus sesuai dengan bidang pengembangan pribadi, sosial, belajar, karier sesuai dengan kelas dan program yang sudah dibuat.

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah menunjang pelaksanaan bimbingan karier diantaranya adalah tes-tes psikologi, ruang kelas, ruang media, ruang aula, lapangan, format penilaian, tips-tips maupun buku-buku yang berkaitan dengan karier, kamera *handy cam* untuk merekam *role play*, *Video Compact Disk* (VCD), laptop, televisi, brosur, koran, majalah, data pendukung diri siswa dll. Untuk pelaksana bimbingan karier adalah dari dalam dan luar sekolah yaitu konselor, kepala sekolah, guru kejuruan/guru wirausaha, wali kelas, DEPNAKER, perusahaan atau lembaga siswa praktek, LSM yang mengadakan pelatihan-pelatihan.²¹

Dijelaskan oleh Gysberg dalam Fluetin yang dikutip oleh Ulifa Rahma dalam buku *Bimbingan Karier Siswa*, kegiatan yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan program (termasuk bimbingan karier) adalah a) mengidentifikasi sumber-sumber yang diperlukan yang meliputi manusia, sarana dan prasarana serta waktu, b) membuat instrumen pengukuran keberhasilan pelaksanaan program, c) melaksanakan program dan menyesuaikan program dengan pelaksanaan program-program

²¹ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa...* hal 91-105.

lain, d) mengadakan perubahan atau perbaikan program berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan. Kegiatan selanjutnya adalah penggunaan fasilitas yang meliputi penggunaan sarana dan prasarana seperti buku panduan, paket bimbingan, ruang konseling, ruang kelas dan aula.

Sedangkan cara pelaksanaan bimbingan karier adalah menggunakan teknik klasikal, teknik kelompok, teknik individual, mengadakan alih tangan dari guru bidang studi/ wali kelas dan mengadakan alih tangan kepada instansi yang terkait dalam melaksanakan bimbingan karier apabila diperlukan.

Waktu pelaksanaan bimbingan karier adalah terjadwal yaitu sesuai dengan jam masuk kelas dengan durasi satu jam satu kali pertemuan dan waktu pertemuan dilaksanakan dua kali dalam satu Minggu, untuk waktu tidak terjadwal adalah waktu kosong, apabila waktu istirahat ataupun pulang sekolah dan terkadang bagi siswa yang memiliki masalah-masalah khusus dan harus segera ditangani maka akan dipanggil ketika jam pelajaran.

4) Evaluasi Pelaksanaan Program Bimbingan Karier.

Evaluasi dalam program bimbingan di sekolah ialah segala upaya tindakan atau proses untuk menentukan derajat kualitas kemajuan kegiatan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan program bimbingan dan konseling di sekolah dengan

mengacu pada kriteria atau patokan-patokan tertentu sesuai dengan program bimbingan yang dilaksanakan.

Tahap evaluasi merupakan kegiatan yang dimaksud untuk mengetahui sejauh mana layanan bimbingan karier dilaksanakan dan mencapai hasil yang diharapkan. Penilaian pelaksanaan program bimbingan karier meliputi penentuan komponen yang akan dinilai, pemilihan instrumen penilaian, waktu penelitian dan melaporkan hasil penelitian.

Evaluasi pelaksanaan program bimbingan karier di sekolah disesuaikan dengan kebutuhan program bimbingan karier di sekolah, sebagai contoh waktu evaluasi pelaksanaan program bimbingan karier setiap satu kali dalam semester untuk rekap konselor dan tiap akhir tahun untuk dilaporkan kepada Kepala Sekolah. Instrumen atau alat evaluasi adalah dengan menggunakan angket, pedoman observasi, wawancara, tes psikologi, rekap presensi siswa dan guru, rapor siswa dan laporan kerja. Komponen yang dinilai adalah mengenai rincian pelaksanaan bimbingan karier dan mengenai kemampuan pelaksanaan bimbingan karier. Hasil evaluasi selanjutnya dilaporkan kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Kemudian setelah dilakukan evaluasi dilakukan *follow up* (tindak lanjut) dan memantau lulusan-lulusan sekolah.

Evaluasi dibahas dalam konteks program bimbingan sebagai kegiatan akhir setelah perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan program. Dijelaskan oleh Gizberg dalam Fluentin yang dikutip dalam bukunya Ulifa Rahma, kegiatan yang diperlukan dalam penilaian pelaksanaan program bimbingan karier:

- a) Menentukan komponen program yang dinilai.
- b) Memilih instrumen penilaian.
- c) Melaporkan hasil penilaian.²²

d. Bimbingan Karier dalam Pandangan Islam

Dalam buku konseling karier karya Ulifa Rahma, menurut Faqih, bimbingan karier islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam proses mencari pekerjaan dan bekerja senantiasa selalu selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Bimbingan karier islam adalah adalah proses pemberian bantuan kepada individu agar menyadari kembali eksistensinya sebagai makhluk Allah yang seharusnya dalam mencari dan melakukan pekerjaan yang senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Quran surat Al-Qasas ayat 77 dan At-Taubah ayat 105:

²² *Ibid*, hal. 91-105.

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ

الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan” (QS. Al-Qashas (28):77)²³

وَقُلْ اْعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ

تَعْمَلُونَ

Artinya:”Bekerjalah kamu, maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang gaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (QS. At-Taubah “(9):105).²⁴

Dalam ayat ini menunjukkan konsep bimbingan karier bahwa pada dasarnya manusia merupakan makhluk jasmaniah manusia memiliki sejumlah kebutuhan jasmaniah seperti sandang, pangan, papan dan sebagainya. Untuk memenuhi jasmaniah itu manusia bekerja, berusaha, walaupun bekerja dan berusaha yang dilakukan tidak semata-mata hanya untuk keperluan jasmaniah semata. Karena

²³ Arwani Amin, *Al-Qudus Al-Quran Terjemah*, (Kudus: Mubarakatan Thoyyibah,tt), hal 393.

²⁴ *Ibid* , hal 202.

dalam pekerjaan manusia dapat memperoleh kepuasan rohaniyah, ataupun kepuasan bati.²⁵

Dengan kata lain bimbingan karier membantu individu untuk bisa melihat problem-problem yang dihadapinya dalam mencari pekerjaan dan melakukan pekerjaan itu pasti ada kaitannya dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT. Ketentuan dan petunjuk Allah harus diyakini baiknya, dan pasti akan membahagiakan manusia jika diikuti. Oleh karenanya agar masalah-masalah yang berkaitan dengan kerja itu bisa diatasi, individu diajak menghayati kembali ketentuan dan petunjuk Allah tersebut.²⁶

2. Tinjauan Pengembangan Minat dan Bakat.

a. Pengertian Minat dan Bakat

1) Pengertian Minat

Minat adalah adalah gejala psikologi yang menunjukkan bahwa minat adanya pengertian subjek yang menjadi sasaran karena objek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada objek tersebut.²⁷

Minat (*interest*) adalah suatu bentuk motivasi intrinsik. Ketika kita berkata bahwa siswa memiliki minat pada suatu topik atau aktivitas tertentu, maksudnya adalah bahwa mereka menganggap topik atau aktivitas tersebut menarik atau menantang. Siswa yang

²⁵ Syamsu Munir, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta : Kresindo Media Cita, 2010), hal. 334-335.

²⁶ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa...* hal 21-31.

²⁷ Makmun Khoirun, *Psikologi.....*, hal 137.

yang mengejar suatu tugas yang menarik minatnya mengalami efek positif yang signifikan seperti kesenangan, kegembiraan dan kesukaan.²⁸ Sedangkan pengertian minat secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat memengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu.²⁹

Jadi dari beberapa pengertian di atas, maka dapat diambil kesimpulan tentang pengertian minat merupakan rasa ketertarikan atau kecenderungan terhadap suatu objek untuk melakukan kegiatan yang membangkitkan perhatian dan memberikan rasa kesenangan.

2) Pengertian Bakat

Bakat (*Aptitude*) adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus, misalnya kemampuan berbahasa, bermain, melukis, dan lain-lain.³⁰ Bakat secara umum, bakat (*aptitude*) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai

²⁸ Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal 101.

²⁹ Muhibbin Syah, *psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal 133.

³⁰ Makmun Khoirun, *Psikologi.....*, hal 137.

keberhasilan pada masa yang akan datang., dalam perkembangannya bakat diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan pelatihan.³¹

Dari beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa bakat adalah potensi yang dimiliki oleh seseorang sejak lahir yang masih perlu dilatih dan dikembangkan.

b. Faktor -faktor Minat dan Bakat

1) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut:

a) *The Factor Inner Urge*

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya: kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.

b) *The factor of Social Motive*

Minat terhadap objek atau sesuatu hal. Di samping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial, misalnya seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.

³¹ Muhibbin Syah, *psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*, (Remaja Rosdakarya, bandung) 1995, hal 133.

c) *Emosional Factor*

Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek misalnya pekerjaan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami dan menyebabkan minat seseorang berkembang.

- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi bakat adalah faktor eksternal dan internal, faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari dalam sedangkan faktor internal adalah faktor yang bersal dari luar .

Faktor-faktor eksternal adalah sebagai berikut:

- a) Kesempatan
- b) Sarana dan prasarana yang tersedia
- c) Sejauh mana dorongan orang tua
- d) Taraf sosial ekonomi orang tua
- e) Tempat tinggal

Faktor-faktor internal adalah sebagai berikut:

- a) Minatnya terhadap suatu bidang
- b) Keinginan untuk berprestasi
- c) Keuletan dalam untuk mengatasi kesulitan atau rintangan yang mungkin timbul.³²

³² Alex sobur, *psikologi umum*, (Pustaka setia: bandung) 2003, hal 189.

c. Indikator Bakat

Indikator keberbakatan menurut Martison dalam buku mengembangkan bakat dan kreativitas anak sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Mudah menangkap pelajaran
 - 2) Ingatan yang baik
 - 3) Perbendaharaan kata luas
 - 4) Penalaran tajam (berpikir logis kritis, memahami hubungan sebab akibat)
 - 5) Daya konsentrasi baik (perhatian tidak mudah)
 - 6) Menguasai banyak bahan tentang macam-macam topik
 - 7) Senang dan sering membaca
 - 8) Ungkapan diri lancar dan jelas
 - 9) Pengamatan yang cermat
 - 10) Senang mempelajari kamus, peta, ensiklopedia
 - 11) Cepat memecahkan soal
 - 12) Memenuhi kekeliruan dan kesalahan
 - 13) Dapat menemukan asas dalam suatu uraian
 - 14) mampu membaca pada usia lebih muda
 - 15) Daya abstraksi tinggi
-

16) selalu sibuk menangani berbagai hal³³

d. Cara Mengetahui Minat Anak

Menurut pandangan Super, minat yang dimiliki seseorang dapat diteliti dengan empat cara yaitu:

- 1) Menyaksikan berbagai kegiatan yang suka dilakukan (*manifested interest*).
- 2) Menanyakan secara langsung kegiatan/ kesibukan apa dan pekerjaan apa yang disukai dan kegiatan apa yang tidak disukai.
- 3) Memberikan tes minat di mana orang harus sejumlah pertanyaan atau memberikan tes minat di mana orang harus menjawab sejumlah pertanyaan tentang variasi kegiatan yang berkaitan dengan bidang-bidang jabatan.³⁴

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang artinya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan suatu peristiwa atau perilaku tertentu yang ada dalam waktu tertentu. Metode ini bertujuan untuk

³³ Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, (Gramedia, Jakarta) 1992, hal 33

³⁴ WS, Wingkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 1991), hal 583.

memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada.³⁵

Data disajikan dalam bentuk narasi dan penelitian ini lebih fokus pada tahap pelaksanaan bimbingan karier dalam pengembangan bakat dan minat siswa Sekolah Kecemerlangan Islam TUAH Yayasan Al-Jendrami, Selangor, Malaysia.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber informasi untuk mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan masalah penelitian atau dikenal dengan istilah informasi yaitu orang-orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi.³⁶ Subjek dalam penelitian ini adalah orang atau apa saja yang akan menjadi sumber penulis dalam memperoleh sebuah data. Adapun yang akan menjadi subjek dalam penelitian yaitu: 1) perwakilan 3 siswa dari 53 siswa sekolah Kecemerlangan Islam TUAH yaitu Ahmad, Alia dan Fatimah. 2) Pembimbing baik guru tetap yaitu ustadzah Maryam, ustadzah Aida dan Ustadz Muhammad maupun guru tidak tetap yaitu ustadzah Izaah, kepala sekolah yaitu Ustadzah Namirah dan salah satu anggota BP (Badan Pengelola) di Sekolah Pusat Kecemerlangan Islam TUAH yaitu ustad Syahril

³⁵ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu...* hal. 26.

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 45.

Adapun kriteria penentuan subjek penelitian :

- 1) Penentuan pemilihan siswa dipilih dengan kisaran usia 12-13 tahun, siswa yang sudah menemukan bakat dan minatnya dan juga siswa yang sering mengikuti kegiatan kemahiran secara aktif.
- 2) Pembimbing tetap maupun tidak tetap yang berperan langsung dalam pelaksanaan tahap bimbingan karier dalam pengembangan bakat dan minat anak.
- 3) Kepala sekolah yang berperan koordinator dan pelaksana dalam tahap pelaksanaan bimbingan karier.
- 4) BP (Badan Pengelola) yang secara tidak langsung berperan sebagai penentu kurikulum dan perancangan pendidikan dalam pengembangan bakat dan minat siswa Sekolah Kecemerlangan Islam TUAH.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu permasalahan-permasalahan yang menjadi titik sentral perhatian suatu penelitian.³⁷ Objek penelitian adalah sesuatu yang diteliti oleh penulis. Oleh karena itu objek dalam penelitian ini adalah tahap pelaksanaan bimbingan karier dalam pengembangan minat dan bakat siswa di Sekolah Kecemerlangan Islam TUAH. Objek dalam penelitian ini adalah tahap pelaksanaan bimbingan

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 115.

pengembangan bakat dan minat siswa di Sekolah Kecemerlangan Islam TUAH Yayasan Al-Jenderami, Selangor, Malaysia.

Penelitian ini berusaha untuk memberikan gambaran mengenai bimbingan karier yang dilakukan kepada siswa di Sekolah Pusat Kecemerlangan Islam TUAH, mengenai bagaimana tahapan dalam pelaksanaan bimbingan karier dalam pengembangan minat dan bakat siswa. Penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan yang dilakukan beberapa kali dengan melihat langsung proses bimbingan karier terutama kaitannya dengan pengembangan karier dengan waktu yang berbeda, wawancara serta penelaahan dokumen yang kemudian hasilnya diurai secara deskriptif dan terperinci.

3. Teknik Pengumpulan Data

Setelah menentukan subjek penelitian yang akan diteliti oleh penulis, maka langkah selanjutnya adalah menentukan metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewee*) melalui komunikasi langsung.³⁸

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur,

³⁸ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Premedia Grup, 2014), hal. 372.

dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan media komunikasi online.³⁹

Metode wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi-informasi dari subjek utama maupun informan. Wawancara yang dilakukan penulis dengan guru BK mendapatkan informasi mengenai gambaran umum tahap pelaksanaan bimbingan karier dan beberapa hal tentang tentang pengembangan bakat dan minat siswa sekolah Kemerlangan Islam TUAH. Informasi yang didapat dari wawancara dengan subjek utama yaitu dengan guru pembimbing mengenai tahap-tahap pelaksanaan yaitu berupa tahap perencanaan bimbingan karier, tahap penyusunan bimbingan karier, tahap pelaksanaan bimbingan karier dan tahap evaluasi. Sedangkan wawancara dengan siswa mendapatkan informasi unyuk memperkuat informasi dari subjek utama seperti bimbingan karier yang dilakukan oleh guru pembimbing dan pengembangan bakat dan minat siswa sekolah Kecemerlangan Islam TUAH. Wawancara terstruktur dilaksanakan dengan pembimbing yaitu Ustadzah Namirah, Ustadzah Maryam, Ustadzah Aida, Ustad Syahril Ustad Muhammad, Ustadzah Izzah dan kepada murid yaitu Ahmad, Fatimah, dan Alia selama kurang lebih delapan kali wawancara, penulis mendapatkan tahap-tahapan bimbingan karier serta pengembangan bakat dan minat siswa dengan diperoleh empat tahap setelah dilakukan wawancara yaitu tahap penyusunan, tahap

³⁹ *Ibid*, hal. 1-8.

perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi meskipun pada tahap evaluasi bukan merupakan tahap evaluasi bimbingan karier namun merupakan tahap evaluasi pembelajaran.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴⁰ Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*.⁴¹

Observasi yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini menggunakan proses *non participant observation*. Yang dimaksud *non participant observation* atau observasi non partisipan ialah observasi yang dilakukan oleh peneliti dan peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen.⁴²

Dalam penelitian ini, pengamatan dilakuakn menggunakan metode non partisipan. Metode non partisipan adalah penulis mengadakan pengamatan langsung di tempat penelitian yaitu di Sekolah Kecemerlangan Islam TUAH, Selangor, Malaysia, tetapi penulis tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cet. 24*, (Bandung: Alfabeta: 2016), hal. 203.

⁴¹ *Ibid.*, hal. 204.

⁴² *Ibid.*, hal. 204.

Observasi yang dilakukan adalah untuk mengamati tahap pelaksanaan bimbingan karier oleh dalam pengembangan minat dan bakat siswa dengan empat tahap pelaksanaan mulai dari tahap perencanaan program bimbingan karier, tahap penyusunan program bimbingan karier, tahap pelaksanaan bimbingan karier hingga tahap evaluasi namun untuk tahap evaluasi dilakukan dengan cara observasi non partisipan. Pengamatan yang dilakukan di sekolah Kecemerlangan Islam TUAH memberikan informasi mengenai pelaksanaan bimbingan karier mulai dari layanan bimbingan karier klasikal, kegamaan yang memberikan dampak terhadap proses pengembangan bakat dan minat siswa. Selanjutnya, keadaan umum kegiatan kemahiran dan siswa di sekolah Kecemerlangan Islam TUAH.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat agenda dan sebagainya.⁴³ Melalui metode dokumentasi ini akan didapatkan data secara tertulis mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan bimbingan karier dalam pengembangan minat bagi siswa di Sekolah Pusat Kecemerlangan Islam TUAH Malaysia yaitu berupa catatan, foto dan rekaman wawancara dan juga *website*. Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 142.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengumpulan atau pengumpulan, pemodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk menyoroti dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberi saran, kesimpulan dan mendukung pembuatan keputusan.⁴⁴ Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.⁴⁵

Menurut Matthew dan Michael, analisis dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara kebersamaan. Ketiga alur yang dimaksud adalah data reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.⁴⁶

a. Reduksi data

Reduksi data dilakukan untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu.⁴⁷ Dalam penelitian ini, penulis melakukan reduksi data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan bimbingan karier dibagi menjadi empat tahap pelaksanaan bimbingan karier. Adapun langkah yang dilakukan penulis untuk mereduksi data adalah penulis menginventarisir data baik dari dokumen, observasi maupun hasil wawancara yang

⁴⁴ Kartiko Restu Widi, *Asas Metode Penelitian Pendidikan: sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Pelaksanaan Penelitian*, (Bandung: Alfabeta: 2016), hal. 253.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hal. 335.

⁴⁶ Patilima, Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta: 2013), hal. 100.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal 334-335

kemudian dideskripsikan sebagai tahap pelaksanaan awal analisis kegiatan yang berkaitan dengan tahap pelaksanaan bimbingan karier yang berkaitan dengan proses klarifikasi, mencari hubungan dan menemukan hal yang dianggap penting, membuang hal yang tidak perlu, serta mengambil keputusan yang akan dicatat dan diuraikan.

b. Penyajian data

Penyajian data menurut Matthew dan Michael, ialah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif.⁴⁸ Setelah data direduksi kemudian dalam penelitian ini dianalisis dan dikategorikan berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun kemudian disajikan dengan mendeskripsikan hasil penelitian penulis mengenai tahap pelaksanaan bimbingan mulai dari tahap penyusunan, perumusan, pelaksanaan hingga evaluasi.

c. Penarikan kesimpulan

Bagian terakhir dari analisis adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, penulis mulai mencari arti benda-benda, pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan akhir tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan,

⁴⁸ *Ibid*, hal 341.

pengodean, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuturan sponsor.⁴⁹ dari pengertian tersebut maka penulis memberikan penjelasan terhadap masalah yang kemudian ditarik kesimpulan sehingga menjawab rumusan masalah sejak awal sehingga mendapatkan poin penting dalam tahapan pelaksanaan bimbingan karier.

5. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teknik triangulasi data. Maksud dari teknik triangulasi data ialah sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Dari ketiga model triangulasi data di atas, pada penelitian ini menggunakan model triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁵⁰

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan triangulasi data mengenai pelaksanaan bimbingan karier yang dilakukan oleh pembimbing kepada siswa Sekolah Kecemerlangan Islam TUAH dalam kaitanya dengan pengembangan minat dan bakat. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Penulis

⁴⁹ *Ibid*, hal 101.

⁵⁰ *Ibid*, hal 373

melakukan observasi pada subjek B yang berkaitan dengan tahap pelaksanaan yang pertama yaitu perencanaan program bimbingan karier. Kemudian untuk menguji keabsahan data dari subjek B yang berkaitan dengan tahap penyusunan program. kemudian untuk mengujikan keabsahan data dari subjek B, penulis melakukan wawancara dengan informan pertama yaitu guru pembimbing. Adapun hasilnya, pembimbing menjelaskan bahwa subjek B dapat mengembangkan minat dan bakatnya serta pelaksanaan tahap-tahap bimbingan karier, selain itu guru pembimbing, penulis juga melakukan perbandingan tentang subjek B dari informan kedua, yaitu kepala sekolah dan juga BP terkait pelaksanaan bimbingan karier .

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa tahap-tahap pelaksanaan bimbingan karier dalam pengembangan bakat dan minat siswa di sekolah Kecemerlangan Islam TUAH, telah dilaksanakan dengan baik oleh pembimbing dengan tahap pelaksanaan program yang terbagi menjadi empat tahap yaitu pertama tahap perencanaan program bimbingan karier, kedua tahap penyusunan program bimbingan karier, ketiga tahap pelaksanaan program bimbingan karier, keempat pelaksanaan program bimbingan karier, didalam kegiatan tersebut merupakan kegiatan di bawah kegiatan kemahiran didalam ko-kurikulum dan juga adanya bimbingan yang merupakan hasil dari dukungan dan kreativitas seorang pembimbing sehingga mampu mengembangkan cara yang menarik dan sesuai dengan potensinya.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang diharapkan dapat dikembangkan terutama dalam pengadaan tenaga profesional guru BK di sekolah kecerlangan Islam TUAH yang nantinya dapat lebih memaksimalkan pengembangan bakat dan minat anak dalam pelaksanaan

bimbingan karier maupun layanan yang lainnya sehingga dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah dengan cara yang lebih efektif .

Untuk penelitian selanjutnya, baik yang berfokus pada tahap - tahap pelaksanaan bimbingan karier penulis menangkap masih banyak aspek yang dapat diteliti dalam pengembangan bakat dan minat siswa. Penulis juga berharap agar penelitian selanjutnya lebih mendalam lagi ketika mencari data di lapangan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak cobaan dan ujian dalam setiap prosesnya namun semata-mata itu karena kasih sayang Allah AWT. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan berbagai pihak yang membaca untuk perbaikan karya selanjutnya.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah ikut menyumbang ide, wawasan, ilmu pengetahuan, dan dorongan semangat terkait skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berkah dan bermanfaat bagi calon guru BK dan penulis sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Sofwan. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Banda Aceh: Pena Banda Aceh. 2014.
- Amin, Arwani. *Al-Qudus Al-Quran Terjemah*. Kudus: CV Mubarakatan Thoyyibah. Tt.
- As'adu, Rofiq R. Muhammad. *Layanan Bimbingan Karier bagi Penyandang Disabilitas di CIQAL Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga. 2017.
- Eka, Anis S. *Layanan Bimbingan Karier Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Wirausaha Siswa Smk N 3 Yogyakarta*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga. 2015.
- Ellis, Ormrod Jeanne. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga. 2010.
- Fatimah, Enung. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2010.
- Gibson.L Robert dkk, *Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jatmiko, Anggi. *Layanan Bimbingan Karier dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan dan Etos kerja islami santri di pondok pesantren terpadu Al-Mumtaz Gunungkidul, Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN sunan kalijaga. 2015.
- Ketut, Sukardi Dewa. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010.
- Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014.
- Munandar, Utami. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, Jakarta: Gramedia. 1992.
- Mustofa, bisri. *Psikologi Pendidikan*. yogyakarta : Parama Ilmu. 2015.

- Nur, Agus. R. *Layanan bimbingan dan konseling di MTS NEGERI Pembun Kebumen dalam membantu siswa mengembangkan bakat dan minat*, Yogyakarta. Yogyakarta : Fakultas Dakwah UIN sunan Kalijaga. 2017.
- Ormrod , Jeanne Ellis. Psikologi Pendidikan, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Rahma, Ulifa. 2010. *Bimbingan Karier Siswa*. Malang: UIN Maliki press.
- Seligman L. *Development Career Counseling and Assesment*, Jakarta:Tausand Oaks.
- Sobur, Alex. psikologi umum, Pustaka setia: bandung. 2003.
- Sodik, Abror. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 2015.
- Sukardi, Dewa Ketut. *Bimbingan Karier di Sekolah-sekolah*. Jakarta: CV Ghalia Indonesia. 1994.
- Syah, Muhibbin. psikologi pendidikan dengan pendekatan baru, Bandung : Remaja Rosdakarya. 1995.
- Syamsu, Munir. *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta : Kresindo Media Cita. 2010.
- Tohirin. *bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah (berbasis integrasi)*. Jakarta:PT Grafindo persada. 2010.
- Walgito, bimo. *Bimbingan Dan Konseling (Studi dan karier)*. Yogyakarta : Andi. 2004.
- Wingkel, WS. *Bimbingan dan Konseling di Institusi pendidikan*. Jakarta: Grasindo. 1991.
- Yusuf, Azman. 2008. Sejarah. http://www.aljenderami.com.my/v31/index.php?option=com_content&view=article&id=52&Itemid=60. Diakses tanggal 26 Oktober 2018. Selangor: Sejarah Yayasan Al-Jendrami.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. DOKUMENTASI

Seni Melukis menggunakan Tangan



Media Seni Pantomim



Bimbingan Karier Klasikal Dengan Permainan



Bimbingan karier



B. PEDOMAN PENELITIAN

1. Wawancara

a. Diajukan kepada pembimbing

- 1) Perencanaan program bimbingan karier.
 - a) Apakah sebelum dilaksanakan proses bimbingan karier guru mengamati atau meneliti kebutuhan siswa terlebih dahulu?
 - b) Kapan melakukan rapat koordinasi dengan seluruh pembimbing?
 - c) Apa saja Batasan program yang dibuat oleh sekolah dalam tahap pelaksanaan bimbingan karier
 - d) Apakah dilakukan penelitian terhadap setiap program yang sudah ada?
 - e) Bagaimana cara mengupayakan dukungan dan kerjasama selama proses bimbingan kareir dalma pengembangan bakat dan minat anak?
 - f) Bagaiman cara menentukan prioritas program?
 - g) Bagaimana cara meminta persetujuan
- 2) Penyusunan program bimbingan karier
 - a) Apa dasar penyusunan kurikulum?
 - b) Bagaimana merumuskan program secara operasional?
 - c) Bagaiman memilih strategi pelaksanaan program secara prasarana, teknik dan tahapan?

- d) Bagaimana cara menentukan sasaran pelaksanaan
- 3) Pelaksanaan program bimbingan karier
- a) Apa sajakah layanan yang harus diberikan
 - b) Apa sajakaj materi bidang pengembangan bakat dan minat siswa?
 - c) Apa saja penggunaan fasilitas yang digunakan dalam tahap pelaksanaan bimbingan karier?
 - d) Bagaimana cara pelaksaasn bimbingan karier dalam pengembangan bakat dan minat siswa sekolah TUAH?
 - e) Kapan waktu pelaksaasn bimbingan karier dalam pengembangan bakat dan minat siswa TUAH?
- 4) Evaluasi program bimbingan karier
- a) Kapan waktu evaluasi program bimbingan karier dilakukan?
 - b) Apa saja instrument atau alat evaluasi?
 - c) Komponen apa saja yang dapat dinilai dalam bimbingan karier terutama dalam minat dan bakat siswa?
 - d) Kapan atau apa yang digunakan dalam melaporkan hasil evaluasi karier ?

b. Diajukan kepada siswa Sekolah Kecemerlangan Islam TUAH

- 1) Bagaimana cara mengajar cek gu di TUAH?
- 2) Apakah menarik minat dan bakat?

- 3) Mempunyai permasalahan apa saja kamu dalam sistem belajar kemahiran terutama dalam hal bakat dan minat?
- 4) Apa hobi dan minat kamu terfasilitasi dengan adanya kegiatan kemahiran?
- 5) Apakah Pembina memberikan dukungan terhadap bakat dan minat kamu?
- 6) Guru dan pelajaran apa yang kamu paling sukai? Dan kenapa
- 7) Apa yang kamu lakukan untuk menunjang minat dan bakat kamu sekarang?
- 8) Bagaimana cara cek guru dalam mengajar kemahiran?
- 9) Diadakan berapa kali kemahiran tersebut?
- 10) Bagaimana sistemnya ada apa saja didalamnya bimbingan karier ?
- 11) Apakah sering diadakan acara yang menunjang bakat dan minat siswa?

2. Observasi

Observasi atau mengamati tahap-tahap pelaksanaan bimbingan karier dalam pengembangan bakat dan minat meliputi:

- a) Perencanaan program bimbingan karier
- b) Penyusunan program bimbingan karier
- c) Pelaksanaan program bimbingan karier
- d) Evaluasi program bimbingan karier

Selain itu juga melakukan pengmaari sekolah kecemelangan islam TUAH Yayasan Al-Jenderami, Selangor, Malaysia.

Dimulai dari mengamati lingkungan, alamat dan kondisi sekolah kecemerlangan Islam TUAH Yayasan Al-Jenderami Selangor Malaysia serta prasarana dan sarana yang tersedia, mengamati perkembangan bakat dan minat siswa.

CURRICULUM VITAE

Nama : Fauziyatur Rohmah
Tempat dan Tanggal Lahir : Temanggung, 28 Mei 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Belum Kawin
Agama : Islam
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Alamat Rumah : Kerokan, kutoanyar kedu Temanggung
Alamat e-mail : Fauziyarohmah@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL		
NO	ASAL SEKOLAH	TAHUN LULUS
1	RA AL-HUDA	2003
2	MI AL-HUDA	2009
3	MTS N KEDU	2012
4	MA AL - HUDA	2015
5	UIN Sunan Kalijaga	2015-sekarang

PENDIDIKAN NON FORMAL		
NO	Institusi	Tahuns.d.....
1.	TPQ Ahsanul Muna	2003 - 2015
2.	PP AL- Munawwir Komplek Q	2015 sampai sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI		
NO	ORGANISASI	TAHUN
1.	Pramuka	2013
2.	PAC Cabang Kedu	2014-2015
3.	Pengurus Devisi Perpustakaan	2016-2018
4.	PBA	2017
5.	Remaja masjid	2015
6.	HMI	2017
7.	SKETSA	2015-2018
8.	Panitia Orientasi Santri	2017
9.	Panitia Harlah Komplek Q	2017